

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan bentang alam yang sangat luas terdiri dari beberapa pulau, menyebabkan kesulitan untuk membangun ekonomi masyarakat secara menyeluruh khususnya di kawasan yang jauh dari pusat perkotaan. Kebutuhan hidup manusia yang semakin beragam tidak diikuti dengan pertumbuhan pembangunan membuat manusia hidup dibawah standar kesejahteraan atau biasa disebut dengan “kemiskinan”. Beberapa faktor seperti masalah ekonomi, kesulitan mendapatkan akses untuk peningkatan kemampuan, keterampilan masyarakat, dan sarana informasi semakin membuat masyarakat berada dalam ketidakberdayaan. Hal ini menjadi alasan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan.¹

Beberapa faktor yang menyebabkan negara-negara berkembang memiliki perhatian khusus terhadap pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:²

1. Kerinduan yang berkembang untuk menemukan mereka di bidang keuangan. Untuk pemerataan kemakmuran ekonomi dan kesetaraan jumlah pengangguran, hal ini harus segera dilakukan.
2. Keinginan untuk membantu negara-negara berkembang agar dapat mempercepat pembangunan ekonominya dan mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju serta untuk mendapatkan dukungan politik, seperti perhatian yang sering diberikan Amerika Serikat kepada negara-negara berkembang, adalah dua dari sekian banyak alasan mengapa negara-negara maju juga memperhatikan isu-isu pembangunan di negara-negara berkembang.

Meningkatnya perhatian terhadap masalah ekonomi membuat pemerintah sebagai penggerak birokrasi mendapatkan tugas yang tidak mudah. Beberapa usaha telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi

¹Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 148-149.

²Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pemangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat :Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Makassar : CV Nur Lina, 2018), hlm. 6.

untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan koperasi merupakan salah satu aspek pembangunan ekonomi. Koordinasi diisyaratkan dengan kooperatif.

Sederhananya, tujuan dari segala jenis kerja sama adalah memaksimalkan manfaat yang sangat besar sekali bagi hidup bersama untuk melindungi diri dari pengaruh luar. Bentuk kerjasama yang melibatkan keuangan dan masyarakat serta dilandasi rasa kekeluargaan dan keinginan untuk membantu orang lain, terutama diri sendiri.³

Dalam rangka membangun ekonomi kerakyatan berdasarkan kekeluargaan, koperasi merupakan badan usaha. Peran berikut dimainkan oleh koperasi di masyarakat :

1. Sebagai lembaga ekonomi, maksudnya koperasi mampu mencukupi kebutuhan dan kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya.
2. Sebagai sarana pendidikan, koperasi bertujuan untuk memberikan kontribusi pada transformasi sistem nilai masyarakat yang ada menjadi satu koperasi.
3. Koperasi untuk demokratisasi daerah tersirat sebagai sebuah karya yang dibuat dalam mengatasi isu-isu yang ada untuk melayani masyarakat dan individu, hak-hak sipil dan nilai.
4. Koperasi berfungsi sebagai sarana penyeimbang (*conterveiling power*) badan usaha non koperasi.⁴

Beberapa peran koperasi di atas seluruhnya adalah bertujuan untuk mempermudah proses ekonomi masyarakat yang tetap berdasarkan pada asas kekeluargaan.

Sesuai dengan Pasal 44 UU Koperasi Tahun 1992 disebutkan bahwa usaha simpan pinjam dapat digunakan oleh anggota koperasi untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan usaha koperasi dapat meliputi atau terbatas pada kegiatan simpan pinjam.⁵

³Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Penerbit Duta Azhar, 2008), hlm. 6.

⁴Fifi Hasmawati, *Manajemen Koperasi*, (Medan : PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 15-17.

⁵Undang-undang, No 25, Tahun 1992 Pasal 44, Tentang Perkoperasian.

Koperasi Surya Abadi Mandiri yang berada di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Deli Serdang dan berada di Jalan Sei Mencirim telah menjelma menjadi organisasi amal yang besar. PCM Sunggal dinobatkan sebagai salah satu cabang paling *mindblowing* tahun 2017 oleh PP Muhammadiyah *Branch Advancement Foundation*. Koperasi ini juga meraih kesuksesan nasional pada tahun 2007 dan 2017.⁶

Awal berdirinya Koperasi Surya Abadi Mandiri adalah ketika beberapa jamaah yang berbincang ringan setelah Sholat Maghrib tentang beban mereka sebagai kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada yang mengeluhkan tentang kesulitan membayar biaya pendidikan anak-anaknya sehingga harus meminjam kepada *debt collector* (lintah darat), ada pula seorang pedagang keliling yang ingin melakukan pengembangan usahanya, namun terhambat dengan kurangnya modal.

Berawal dari beberapa anggota yang berkeinginan kuat dan tergugah hatinya untuk membentuk koperasi, dengan bermodalkan uang sebesar Rp. 400.000,-. Ternyata ide awal untuk mendirikan koperasi ini membuat beberapa jamaah lainnya berminat dan bertujuan untuk membentuk lembaga resmi. Pada tahun 1999, Koperasi Surya Abadi Mandiri mengawas badan hukumnya ke Koperasi Kabupaten Deli Serdang. Hingga saat ini jumlah anggota koprasni ini sekitar 1680 orang dengan aset Rp. 32.000.000.000,- (Rp. 32 Milliar) dan masih sangat banyak jamaah yang ingin bergabung menjadi anggota dalam Koperasi Surya Abadi Mandiri, namun kebijakan pengurus untuk membatasi anggota koperasi karena ingin memaksimalkan kualitas pelayanan bukan kuantitas anggota.

Selain Simpan Pinjam, Koperasi Surya Abadi Mandiri hingga kini telah memiliki program santunan sosial, berupa wakaf tunai seribu rupiah per orang yang dikumpulkan untuk modal usaha hingga dapat membeli ambulans gratis untuk kebutuhan masyarakat.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengamati tentang pemberdayaan dan pengembangan keuangan yang dilakukan Koperasi Surya Abadi Mandiri dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dapat diketahui

⁶<http://www.suaramuhammadiyah.id/2019/03/08/koperasi-pcm-sunggal-beromset-puluhan-miliar/> diakses tanggal 13 Juni 2020 20:54 wib

pula secara mendalam tentang kemampuan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitar koperasi.

Terkait latar belakang sebelumnya, peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai penelitian ini, yang akan ditumpahkan pada karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peran Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Medan Krio Kecamatan Medan Sunggal”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas jadi bisa dirumuskan suatu rumusan masalah berikut ini:

1. Apa saja upaya Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Medan Krio, Kecamatan Medan Sunggal?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Medan Krio yang menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri?

C. Batasan Masalah

Penulis perlu membatasi masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan penelitian lebih terarah. Berikut batasan masalah penelitian ini dengan penulis perlu membatasinya:

1. Fokus eksplorasi ini adalah mengenai program-program pengembangan ekonomi yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

D. Batasan Istilah

Dalam eksplorasi ini penting untuk memberikan batasan waktu layanan apa yang harus diperhatikan agar lebih mudah untuk menguraikan atau menguraikan dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang akan diperiksa. Beberapa istilah yang dijadikan acuan dalam penelusuran ini adalah:

1. Peran

Peran dalam Kamus besar bahasa Indonesia berarti mengacu pada komponen kewajiban utama.⁷ Tugas utama yang harus dilakukan oleh seseorang atau dalam hal ini suatu lembaga yang berada dalam masyarakat, itulah yang dimaksud dengan istilah “Peran”.

Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dituntut untuk berperan utama dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal sebagaimana yang dipaparkan dalam eksplorasi ini.

2. Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri

Dalam kamus bahasa Indonesia, koperasi artinya badan upaya yang bergerak pada bagian keuangan dengan menjalin kerja sama untuk mencapai tujuan.⁸ Berdasarkan Pasal 25 Tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai “badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi” dan sebagai “gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan”.⁹

Koperasi yang dimaksud dalam eksplorasi ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri sebagai lembaga yang berupaya mencapai tujuan bersama yaitu mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal.

3. Pengembangan Ekonomi

Pengembangan berawal dari kata kembang yang berarti “mekar”.¹⁰ Pengembangan dimaksudkan upaya-upaya yang dilakukan

⁷William H. Isman dan M. B. Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Citra Umbara, 1996), hlm. 402.

⁸*Ibid.*, hlm. 288.

⁹Undang-undang, No 25, Tahun 1992 Pasal 1, Tentang Perkoperasian.

¹⁰William H. Isman dan M. B. Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia...*, hlm. 266.

sebagai tujuan meningkatkan sesuatu hal menjadi lebih dari sebelumnya.

Menurut Edi Suharto dalam buku **Metodologi Pengembangan Masyarakat**, perbaikan keuangan kelompok adalah kerja bersama dan tersusun untuk menggarap hakikat keberadaan manusia di bidang moneter.¹¹

Pengembangan keuangan dalam eksplorasi ini dimaksudkan upaya-upaya pengembangan ekonomi yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri terhadap masyarakat Desa Medan Krio.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berjalan menurut sistem adat tertentu yang tetap dan terikat oleh rasa kependudukan bersama, masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia.¹²

Masyarakat yang dimaksud dalam eksplorasi ini adalah individu yang bersangkutan di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal, termasuk anggota Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri beserta kerabatnya.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Medan Krio, Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Medan Krio yang menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri.

¹¹Edi Suharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat: Jurnal Comdev*, (Jakarta: BEMJ-PMI, 2004), Vol. 1, hlm. 3.

¹²Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) hlm. 143-146

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Dari segi akademik, manfaatnya antara lain meningkatkan dan memperluas khasanah keilmuan seseorang. Dalam ilmu-ilmu sosial juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian tambahan tentang isu Peran Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Kerakyatan.
- b. Sebagai data awal dan dapat ditindaklanjuti bagi masyarakat yang mendalami lebih jauh dan dari atas ke bawah, tentang Pekerjaan Koperasi di Daerah Perputaran Keuangan Daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Koperasi lain yang mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dalam pengembangan ekonomi kerakyatan dapat memanfaatkan informasi tambahan dari studi ini.
- b. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri diharapkan dapat menggunakan hasil kajian tersebut sebagai bahan evaluasi dan masukan.

G. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini akan disusun secara konsisten dan sistematis untuk menentukan pembahasannya. dimulai dengan pendahuluan dan berlanjut sampai akhir dengan kesimpulan, yang terdiri dari bab dan sub bagian yang saling berhubungan.

BAB I: adalah bagian yang terdiri dari presentasi. Latar belakang masalah akan dibahas pada bagian pendahuluan, memberikan gambaran sekilas tentang peran Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri dalam pengembangan keuangan masyarakat. Penjelasan tentang rumusan masalah, definisi, batasan istilah, tujuan, dan aplikasi eksplorasi mengikuti latar belakang masalah.

BAB II: membahas landasan teoretis mencakup konsep perenan, konsep koperasi, konsep pengembangan ekonomi masyarakat.

BAB III: membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi metode pengumpulan dan analisa data, lokasi eksplorasi, saksi penelitian, dan bentuk

eksplorasi.

BAB IV: memuat dengan rinci mengenai deskripsi informasi dan temuan yang ada dalam penelitian.

BAB V: mencakup bab akhir ini akan membuat kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN